PATTINGALLOANG
©Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan

RADIO CEMPAKA ASRI BULUKUMBA 1989-2018

Nur Ismi[1], Bahri[2]
Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar
Email: nismizahnir@gmail.com

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengetahui tentang Radio Cempaka Asri Bulukumba dengan menguraikan latar belakang berdirinya Radio Cempaka Asri Bulukumba, Perkembangan, dan dampak keberadaannya bagi masyarakat dan pemerintah. Hasil penelitian menujukan bahwa Radio Cempaka Asri Bulukumba berdiri karena hobi pendirinya serta tujuan untuk pemerataan penyebaran informasi, dalam perjalanannya Radio Cempaka Asri Bulukumba mengalami banyak perkembangan terutama dari aspek sarana dan prasarana seperti pembaharuan alat pemancar dan penambahan unit kerja untuk memaksimalkan penyiaran serta dilakukan pembaharuan program siaran yang mengikuti kebutuhan pendengar. Kehadiran Radio Cempaka Asri memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pemerintah. Bagi masyarakat kehadiran stasiun radio membantu mereka memperoleh informasi, hiburan dan menjadi wadah aspirasi mereka. Bagi pemerintah kehadiran radio membantu memperlancar perekonomian daerah dan pemberdayaan SDM, pengusaha lokal memiliki media beriklan yang murah, serta alat propaganda pemerintah dalam memaksimalkan kebijakannya. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan pendekatan ilmu sejarah dengan tahapan: (1) Heuristik, dalam tahapan ini sumber diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak terkait diperkuat oleh arsip dan juga buku-buku yang diperoleh dari perpustakaan wilayah provinsi Sulawesi Selatan, Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah UNM, Perpustakaan Umum Universitas Negeri Makassar, Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bulukumba. (2) Kritik, (3) Interpretasi dan (4) Historiografi.

Kata Kunci: *Informasi, Radio, Bulukumba*

Abstract

This study aims to find out about Radio Cempaka Asri Bulukumba by describing the background of the establishment of Radio Cempaka Asri Bulukumba, development, and the impact of its existence on society and the government. The results show that Radio Cempaka Asri Bulukumba was founded because of the hobby of its founder and the aim of evenly distributing information, along the way, Radio Cempaka Asri Bulukumba has experienced many developments, especially in terms of facilities and infrastructure such as renewing transmitters and adding work units to maximize broadcasting and updating broadcast programs. that follows the needs of the listener. The presence of Cempaka Asri Radio has a positive impact on society and the government. For the community, the presence of radio stations helps them get information, entertainment and

become a place for their aspirations. For the government, the presence of radio helps smoothen the regional economy and empower human resources, local entrepreneurs have cheap advertising media, as well as government propaganda tools in maximizing their policies. The research method used is a historical approach with the following stages: (1) Heuristics, in this stage the sources obtained from interviews with related parties are strengthened by archives and also books obtained from the regional library of South Sulawesi province, the Library of the Department of History Education UNM, Makassar State University Public Library, Regional Archives and Libraries Agency of Bulukumba Regency. (2) Criticism, (3) Interpretation and (4) Historiography.

Keywords: *Information, Radio, Bulukumba*

A. Pendahuluan

Manusia dalam kehidupan sehari-hari selalu melakukan komunikasi dengan manusia lain. Selain berkomunikasi manusia juga membutuhkan informasi mengenai pendidikan, fashion, berita aktual tentang apapun, serta membutuhkan sebuah hiburan. Salah satu media untuk memenuhi berbagai kebutuhan tersebut adalah radio. Sebelum memasuki masa keemasaan yakni pada Perang Dunia II, masa itu radio begitu spesial bagi setiap orang sebagai wahana informasi, hiburan, sekaligus teman. Banyak stasiun masa itu memiliki program *jazz* dan *symphonic* dengan staf orkestra sendiri, serta memiliki pendengar yang loyal. Meskipun dengan perlengkapan yang tertinggal jika dibandingkan dengan sekarang, dahulu menyiarkan dianggap sebagai kegiatan 'menyihir audien'. (Mufid, 2005)

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal dengan cara modulasi radiasi elektromagnetik. Dalam konteks media massa, radio termasuk salah satu jenis media komunikasi massa yang menyebarluaskan informasi dalam bentuk suara melalui saluran audio. (Teguh, 2016) Meski memiliki karakteristik yang berbeda dari media massa lainnya, radio adalah teknologi populer sebelum adanya televisi, serta memiliki peran tersendiri selain sebagai media hiburan dan informatif juga sebagai tempat memasang iklan.

Penghapusan Departemen Penerangan pada era Abdul Rahman Wahid mengharuskan RRI berubah menjadi badan publik (Apriadi, 2013). Dengan adanya kebebasan pers, penyiaran dan pengahapusan Departemen Penerangan menyebabkan banyaknya masyarakat yang sulit memperoleh informasi sehingga bermunculanlah stasiun radio di Indonesia mulai dari stasiun nasional hingga stasiun lokal yang terdapat di daerah-daerah untuk tetap bisa memberikan akses informasi terhadap masyarakat. Seiring dengan munculnya televisi dan perkembangan teknologi lainnya sebagai salah satu bentuk media massa membuat peran radio jaringan mulai menurun. Semakin banyak stasiun radio lokal yang meninggalkan stasiun jaringannya ketika peran televisi sudah semakin nyata sebagai media massa baru dengan cakupan siaran yang luas. Terlebih lagi televisi juga mulai menerapkan sistem jaringan. (Andi, 2005) Meski demikian masih terdapat radio lokal yang bisa membuktikan

dan mampu menunjukan eksistensinya di tengah perkembangan media massa, yakni Radio Cempaka Asri. Stasiun satu radio lokal ini berada di daerah Bulukumba yang dalam perkembangannya selalu berusaha mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat Bulukumba dan sekitarnya.

Radio Cempaka Asri didirikan oleh Bapak Masno (pemilik Radio Gamasi) pada 1989. Kemudian pada 1993 Radio Cempaka Asri dijual dan beralih kepemilikan ke tangan Drs. H. Kamaruddin hingga kini. Studio pertama Radio Cempaka Asri berada di Jalan Labu Bulukumba, namun karena tidak memperpanjang kontrak tempatnya akhirnya berpindah ke Jalan Pepaya. Pada 2000 pindah gelombang dari AM ke FM untuk *upgrade* radio dan memperluas pangsa pasar (pendengar dan pengiklan) dengan pendengar yang majemuk yakni Kabupaten Bulukumba, Bantaeng, Jeneponto, Selayar, Sinjai & Bone. (Nawawi, 2020).

Sebelumnya telah ada penulis yang mengkaji mengenai radio diantaranya adalah dalam bentuk buku, skripsi dan karya ilmiah lainnya mengenai Radio ditemukan dalam buku yang berjudul "*Jurnalistik Komprehensif*" yang ditulis oleh Teguh Trianto tahun 2016 merupakan sumber untuk mengetahui sejarah jurnalistik khsusnya jurnalistik radio. Kemudian buku dengan judul "*Perkembangan Media Komunikasi Daerah: Radio Rimba Raya di Aceh*" yang ditulis oleh Rusdi Sufi pada tahun 1999 membahas tentang peran dan fungsi komunikasi, perkembangan radio mulai dari zaman penjajahan Belanda hingga Kemerdekaan. Selain itu yang membahas tentang radio juga terdapat buku yang relevan yakni "*Ilmu Komunikasi (Sekarang dan Tantangan Masa Depan)*" yang ditulis oleh Heri Budianto & Farid Hamid pada tahun 2011 membahas tentang dinamika media massa dari era reformasi, orde lama, hingga orde baru.

Selain buku juga terdapat dalam sebuah Skripsi "*Sejarah Radio Republik Indonesia Wilayah Semarang 1945-1998*" oleh Deddy Wahyu Wijaya ditulis pada tahun 2011. Dalam skripsi tersebut membahas tentang peran RRI Semarang bagi masyarakat dalam penyampaian informasi dari masa ke masa tentang peristiwa-peristiwa penting disetiap zaman. Skripsi kedua berjudul "*RRI Nusantara IV Ujung Pandang 1950-1998*" oleh Fitriyanti Marsah tahun 2001 di Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar. Dalam skripsi tersebut membahas dinamika RRI Nusantara Ujung Pandang sebagai suatu media komunikasi massa dalam memperjuangkan kemerdekaan serta peranannya dalam kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Makassar.

B. Metode Penelitian

Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah. Sebagai cara atau prosedur yang sistematis dalam merekonstruksi masa lampau. Berikut empat langkah metode sejarah yang digunakan dalam penulisan ini:

1. Heuristik

   Heuristik (*heuritics*) atau dalam bahasa Jerman *Quellenkunde* adalah langkah awal sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah, atau

evidensi sejarah. (Helius, 2007) Pengumpulan sumber dan data-data sejarah yang berkaitan dengan masalah atau obyek yang sedang diteliti dilakukan dengan tiga cara.

1) Observasi adalah pengamatan sekaligus pencatatan secara sistematis atas gejala yang disaksikan pada obyek penelitian, dengan memperhatikan teknik yang digunakan, situasi dan kondisi lokasi, sasaran, serta tujuan dari penelitian tersebut (Ahmadin, 2013). Penelitian secara langsung dilapangan terhadap obyek penelitian yakni Radio Cempaka Asri Bulukumba.
2) Wawancara, adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan instrumen pertanyaan (Burhan, 2005). Adapun informan yang dibutuhkan yakni informan yang terkait ataupun terlibat dengan masalah yang diteliti seperti wawancara dengan pimpinan Radio Cempaka Asri, staf instansi Radio Cempaka Asri yang masih aktif ataupun yang telah pensiun, salah satunya yakni wawancara awal dengan Bapak Alfian Nawawi selaku Penyiar Rado Cempaka Asri (2003-2014) dan Andy Satria, S.Pd, yang masih aktif menjadi penyiar Radio Cempaka Asri. Adapun hasil wawancara dapat direkam maupun dicatat untuk selanjutnya digunakan dalam penyususnan tulisan ini.
3) Dokumentasi atau penelitian pustaka, adalah teknik pengumpulan data berupa dokumen bentuk catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumen tentang seseorang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian (Muri, 2014).

2. Kritik

   Setelah sumber dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah kritik sumber untuk menentukan otetisitas (keaslian sumber) dan kredibilitas (tingkat kebenaran) sumber sejarah. Semua sumber yang telah dikumpulkan terlebih dahulu diverifikasi sebelum digunakan. Sebab, tidak semuanya dapat digunakan dalam tulisan. (Rahman, 2011)
3. Interpretasi

   Data yang tidak diperlukan atau berkaitan dengan tema studi dipisahkan agar tidak mengganggu peneliti dalam merekonstruksi persitiwa sejarah. Pada tahap ini dituntut kecermatan serta obyektifitas penulis (Rahman, 2011). Dalam tahap ini peneliti harus berhati-hati dan benar-benar teliti dalam menyimpulkan makna dari sebuah sumber atau dokumen sejarah yang diperoleh. Serta diperlukan imajinasi yang baik dari sipenulis atau peneliti untuk menghindari subyektifitas yang dapat mempengaruhi hasil penulisan.
4. Historiografi

Historiografi merupakan tahap akhir dari penelitian sejarah, setelah melalui fase heursitik, kritik, dan interpretasi. Pada tahap inilah penulisan sejarah dilakukan (Kuntowijoyo, 1995). Pada tahap ini peneliti akan menuliskan peristiwa sejarah terkait Radio Cempaka Asri Bulukumba secara sistematis dan kronologis.

C. Tinjauan Penelitian

1. Letak dan Kondisi Geografis Kabupaten Bulukumba

Agar dapat memahami karakteristik Kabupaten Bulukumba sebagai lokasi penelitian maka pada bagian ini akan diuraikan beberapa gambaran umum mengenai Kabupaten Bulukumba. Data-data yang diuraikan diperoleh dari Badan Pusat Statistik Bulukumba tahun 1989 hingga tahun 2019.

Tidak satupun ancangan sejarah akan mencapai tujuannya tanpa memperhatikan faktor lingkungan atau wilayah yang menjadi faktor penting dalam sejarah karena sangat memengaruhi jalannya sejarah sebagai tempat terjadinya peristiwa sejarah. Maka dari itu tidak hanya unsur waktu dan kegiatan manusia yang diperhatikan, tetapi segala fenomena atau proses keruangan yang menggambarkan dinamika keterkaitan antara mausia dan lingkungan seperti dalam hal, membangun pemukiman, mengembangkan kekuasaan, menciptakan landskap budaya dan lain sebagainya (Siska, 2018).

Secara geografis Kabupaten Bulukumba terletak antara 05º20' sampai 05º40' Lintang Selatan dan antara 119º58' sampai dengan 120º28' Bujur Timur, dan merupakan salah satu Kabupaten di bagian selatan Sulawesi Selatan yang berjarak kurang lebih 153 km dari ibu kota Provinsi Sulawesi. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, di sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone, di sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Flores, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bantaeng. Wilayah Bulukumba hampir 95,39% berada pada ketinggian 0 sampai dengan 1000 meter diatas permukaan laut (mdpl).

Secara klimatologi Kabupaten Bulukumba mempunyai suhu rata-rata berkisar antara 23,82ºC-27,68ºC. Suhu pada kisaran ini sangat cocok untuk pertanian tanaman pangan dan tanaman perkebunan dengan klasifikasi iklim lembab atau agak basah. Karena berada di posisi iklim sektor timur, musim gadu antara Oktober-Maret dan musim rendengan antara April-September, Bulukumba menempatkan sektor Pertanian sebagai salah satu unggulan yang memberikan kontribusi paling besar terhadap perekonomian Kabupaten Bulukumba.

2. Keadaan Penduduk (Demografis)

Demografis adalah studi tentang interaksi tingkat perkembangan dari tiga buah komponen yakni kelahiran, kematian, dan migrasi serta studi tentang dampak dari perubahan komposisi dan perkembangan dari peduduk (Faqih, 2010). Penduduk yang dimaksud merupakan orang dalam matranya sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat warga negara dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal disuatu tempat dalam batas wilayah negara pada waktu tertentu (Rasyid, 2017).

Berikut jumlah penduduk di Kabupaten Bulukumba yang terus

mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 1990 sampai dengan tahun 2000 mencapai 688.317 jiwa dan terus mengalami peningkatan hingga 420.603 jiwa pada tahun 2019. Selain itu sesuai dengan letak geografisnya, mata pencaharian yang ditekuni oleh masyarakat Bulukumba sangatlah beragam. Pada bagian Selatan dan Barat mayoritas bekerja sebagai petani. Sedangkan pada bagian Timur dan Utara mayoritas bekerja sebagai nelayan atau penangkap ikan. Disisi lain terdapat pula penduduk yang menggeluti mata pencaharian diluar sektor pertanian dan dan nelayan yakni pedagang, pegawai negeri, pertukangan, jasa angkutan, dan lain sebagainya.

D. Pembahasan

1. Latar Belakang Berdirinya Radio Cempaka Asri Bulukumba

Sekitar tahun 1980an orang-orang belum bisa mengakses hiburan serta memperoleh informasi atau berita secara bebas dan mudah. Media massa seperti televisi, saluran siaran televisi dan radio masih terbatas atau belum berkembang seperti sekarang. Kolongmerasi media massa yang membuat penyebaran informasi sangat terbatas pada waktu itu. Serta beberapa saluran tv dan radio besar baik swasta maupun pemerintah adalah milik pemerintah atau orang-orang berpengaruh yang terlibat dalam pemerintahan, sehingga fungsi dari media massa pada waktu itu menjadi corong pemerintah atau kepentingan pribadi seorang yang hanya berfokus untuk kepentingan mereka tentunya.

Ignatius Haryanto menulis mengenai Media Mogul (1998) yang menceritakan betapa kepemilikan tunggal media massa di Indonesia bisa mengancam kebebasan pers, karena tak banyak yang melihat bahwa faktor kepemilikan modal menjadi salah satu ancaman terjadinya pelanggaran atas hak menyiarkan informasi dan hak masyarakat untuk memperoleh informasi. Ia secara cermat mengemukakan sejumlah contoh di era Orde Baru yang menunjukan bagaimana sejumlah pemberitaan di media massa (cetak dan elektronika) dikendalikan oleh kepentingan si pemilik media, entah untuk kepentingan bisnis atau tekanan dari pemerintah. Ketika pemerintah mendirikan Televisi Republik Indonesia (TVRI) 1962, niat awalnya dijadikan sebagai media elektronik corong pemerintah, karena itulah TVRI memonopoli cukup lama dipertahankan oleh pemerintah sebagai satu-satunya siaran yang mengudara di Indonesia. Tetapi karena sebuah kecelakaan, siaran swasta muncul bukan kerena niat pemerintah untuk membagi ruang dengan pihak non-pemerintah. Sehingga pada tahun 1987 pemerintah menyetujui pihak swasta dalam bidang pertelevisian karena itulah muncul tv swasta seperti RCTI, SCTV, TPI, dan ANTV tetapi dengan saluran siaran yang sangat terbatas (Hamid, 2013).

Setelah kemunduran Presiden Soeharto dan digantikan oleh Presiden Abdulrahman Wahid, saat itulah Departemen Penerangan juga telah ditiadakan yang menyebabkan munculnya RRI (Radio Republik Indonesia) yakni wadah yang menaungi radio pemerintah yang dimaksudkan untuk mengatasi keterbatasan informasi pada saat itu (Fatmawati, 2019). Selain RRI kemunculan radio swasta juga

terus mengalami peningkatan, selain karena penghapusan Departemen Penerangan juga telah adanya kebebasan menyebarkan dan memperoleh informasi. Pada tahun 1970 jumlah radio swasta yang bergabung dalam wadah PRSSNI mencapai 270, jumlah ini meningkat dari tahun ketahun yang berakibat perebutan segmen iklan radio (Ishadi, 1999).

Maka dari itu bapak Abd. Hamid berinisiatif mendirikan Radio Cempaka Asri berangkat dari hobi dan melihat adanya peluang. Selain pendirian Radio Cempaka Asri karena untuk pemerataan informasi, karena melihat daerah Bulukumba yang dengan jumlah penduduk yang banyak tetapi belum terdapat radio yang menjadi alternatif hiburan dan alat memperoleh informasi pada tahun 1989. Radio menjadi penting bagi iklan karena meskipun orang-orang dari dalam atau luar pemerintahan menentang dukungan komersial untuk media baru (swasta). Pada kenyataannya ditahun 1920-an banyak yang menyambut iklan radio, iklan adalah sebuah hal yang wajar untuk membuat radio tetap berjalan (Stanley, 2008). Karena tidak memperoleh subsidi dari pemerintah maka untuk radio tetap bisa beroperasi maka radio membutuhkan pengiklan untuk memperoleh dana. Selain itu iklan radio masih tetap diminati oleh pengusaha-pengusaha lokal karena menjadi media beriklan yang murah tetapi telah mampu menjangkau ratusan pendengar dengan berbagai latar belakang. Hal tersebut pula yang menjadi alasan berdirinya Radio Cempaka Asri.

Kondisi awal radio ini ketika pertama kali berdiri yakni mengudara dengan peralatan sederhana dari dana pribadi, setelah mengantongi surat rekomendasi dari pusat yakni PRSSNI yang waktu itu di ketuai oleh Ny. Sitti Hardiyanti Rukmana dan memperoleh izin dari pemerintah maka Radio Cempaka Asri resmi beroperasi dengan program awal hanya berupa siaran hiburan. Kemudian radio Cempaka Asri menjadi primadona dan kebanggaan masyarakat Bulukumba hingga kini dan satu-satunya radio yang tergabung dalam PRSSNI (Hamid, 2020). Berdasarkan data adminitrasi radio, Radio Cempaka Asri didirikan pada tanggal 19 Juli 1989 yang pada awalnya berlokasi di Jln. Labu No. 8 Bulukumba dengan landasan operasional yang disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman RI tertanggal 1 Februari 1990 No. 02-484 HT.01.01.Th.90. Kemudian ketika beralih kepemilikan studio Radio Cempaka Asri berpindah ke Jln. Pepaya No. 01 dengan persetujuan DEPEN RI No. 1368/RTF/K/VII/1995 Tanggal 27 Juli 1995.

a. Maksud dan Tujuan

1) Maksud
   Keberadaan PT. Radio Cempaka Asri Bulukumba diharapkan mampu menjadi media penyalur informasi baik pendidikan, hiburan, sosial, dan lain.
2) Tujuan
   Untuk memberikan pelayanan publik berupa sarana komunikasi hiburan dan infomasi bagi masyarakat Bulukumba, serta sebagai stasiun jaringan. Komunikasi dialogis, pelestarian budaya lokal dan peningkatan Sumber Daya Manusia.

b. Visi dan Misi

1) Visi

"***PT. Radio Cempaka Asri Bulukumba (105.2 FM)*** *selain sebagai media penyiaran yang memberikan program on air layanan periklanan, hiburan, pendidikan. Juga media off air even organizer serta memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat Bulukumba dan sekitarnya"*

2) Misi
   a) Menyelenggarakan siaran yang bernilai edukatif, religius, informatif, serta menghibur untuk semua lapisan masyarakat Bulukumba
   b) Mempertahankan nilai-nilai lokal yang mencerminkan budaya bangsa
   c) Menjadi media partner bagi pemerintah dan masyarakat Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyebaran informasi sosial dengan layanan iklan masyarakat
   d) Mengikuti perkembangan teknologi sesuai tuntutan zaman
   e) Membina kerjasama dengan berbagai SDM agar terus mengedukasi masyarakat

Ketika pertama kali beroperasi yakni pada tahun 1989 alat yang digunakan masih sangat sederhana dengan kekuatan alat pemancar 100 watt dan siaran yang masih berupa program hiburan. Sebagai radio yang pertama kali berdiri di Bulukumba membuat radio Cempaka Asri Bulukumba sampai sekarang sebagai media komunikasi dan informasi antara masyarakat dan pemerintah Kabupaten Bulukumba dengan berbagai program interaktif dan informatif yang bervariatif serta mengedukasi, sehingga kehadirannya mampu memberikan dampak positif kepada semua pihak.

2. Tokoh Perintis Berdirinya Radio Cempaka Asri Bulukumba

Berdirinya Radio Cempaka Asri sebagai radio pertama yang hadir di Bulukumba karena hobi dari bapak Abdul Hamid, BA. dan keinginan untuk pemerataan informasi yang pada waktu itu masih terbatas. Abdul Hamid merupakan anggota dari PRSSNI dan telah mendirikan beberapa unit radio di beberapa daerah seperti di Kendari, Mamuju, dan Radio GAMASI di Makassar.

3. Perkembangan Radio Cempaka Asri Bulukumba

Sejak pertama kali didirikan pada tahun 1989. Perkembangannya mulai dari peningkatan pada sarana prasarana penunjang penyiaran, Sumber Daya Manusia, Program Siaran, dan jadwal siaran.

a. Perkembangan Sarana dan Prasarana

Sejak berdiri Radio Cempaka Asri berlokasi di jalan labu Bulukumba dengan frekuensi masih AM dan setahun kemudian berpindah ke jalan Pepaya dengan frekuensi FM. Adapun perlengkapan menyiar yang dimiliki oleh Radio Cempaka Asri untuk meningkatkan mutu siarannya dari tahun 1989-2019 antara lain adalah 2 buah Mixer Audio, 3 buah Mike, 3 buah Headphone, 2 buah Power Suply.

b. Perkembangan Program Siaran

Sebuah stasiun radio sangat penting untuk menentukan format siaran sebelum memulai kagiatan penyiaran. Karena setiap program harus mengacu pada pilihan format

siaran tertentu seiring semakin banyaknya stasiun penyiaran dan tersegmennya audien. Format siaran diwujudkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa, untuk siapa, dan bagaimana proses pengolahan suatu siaran hingga dapat diterima audien (Morissan, 2018). Program siaran Radio Cempaka Asri Bulukumba sudah terpola dan disesuaikan dengan keinginan masyarakat Bulukumba. Programnya disesuaikan berdasarkan visi dan misi Radio Cempaka Asri. Dalam penyusunan program siarannya, Radio Cempaka Asri mempertahankan unsur-unsur konten lokal dalam beberapa segmen siarannya. Selain itu terdapat unsur-unsur lain yakni unsur hiburan, unsur informasi, pendidikan, serta dakwah. (Fatmawati, F. M., & Amirullah, A. (2019).

Adapun perkembangan siaran dan jam siaran Radio Cempaka Asri Bulukumba adalah sebagai berikut:

1. Tahun 1989-1998

Pada tahun 1989-1998 jumlah jam siaran Radio Cempaka Asri Bulukumba hanya 16 jam dari senin hingga minggu dan hanya berfokus pada program hiburan dan iklan.

a. Salam Selamat, program siaran pembuka untuk menyapa masyarakat Bulukumba dengan dipadukan musik Pop Indonesia.
b. TENDA (Terminal Dangdut), siaran yang berisi musik-musik dangdut dan informasi seputar penyanyi-penyanyi dangdut yang sedang hits.
c. Sandiwara Radio, adalah program acara hiburan yang memperdengarkan drama-drama kolosal Indonesia dalam bentuk audio suara rekaman. Seperti drama Tutur Tinular, Babat Tanah Jawi dan sebagainya.
a. PELITA (Pesona Lewat Iman dan Taqwa), Program religius yang disiarkan setelah magrib dengan memperdengarkan tausiah-tausiah Islam dari ustad dan ustadzah di Bulukumba, pada acara ini 30 menit pertama memutar lagu-lagu qasidah dan 30 menit berikutnya adalah tauziah Islam.
d. CALEPERE (Canda Lewat Prekuensi), segmen acara paling unggulan di Radio Cempaka Asri karena mengedapankan budaya lokal di Kabupaten Bulukumba dan lantunan musik atau lagu daerah Bugis Makassar.
e. Dendang Dangdut, program hiburan yang yang memperdengarka musik-musik dangdut.
f. Panorama Senja, program siaran yang berisi ceramah-ceramah Islami diselingi dengan musik religi.
g. GEMA, program hiburan yang memperdengarkan lagu-lagu Bollywood.
h. PELAPON (Pesan Lagu Lewat Telepon), program hiburan interaktif yang memungkinkan pendengar untuk memesan lagu yang mereka sukai.

2. Tahun 1999-2009

Pada tahun 1999-2009 jumlah jam siaran Radio Cempaka Asri Bulukumba bertambah dari 16 jam menjadi 18 jam serta program siaran yang tadinya lebih banyak hiburan telah bertambah beberapa

program siaran yang sifatnya lebih informatif dan mengedukasi seperti siaran berita dan siaran yang memberikan edukasi.

a. Selamat Pagi Bulukumba, program siaran yang tujuan untuk menyapa masyarakat Bulukumba dengan memberikan informasi berita terkini seputar Bulukumba diselingi dengan musik.
b. Ekspresi, program acara berupa pembacaan surat kiriman dari mayarakat untuk menyampaikan salam kepada teman atau keluarga.
c. Rilex Time, program hiburan yang berisi musik pop yang menemani kegiatan atau aktifitas masyarakat di siang hari.
d. Tren Cempaka, berisikan informasi-informasi atau berita serta musik yang sedang tren.
e. Kabar Selatan, program siaran yang memberikan informasi tentang apa saja yang sedang terjadi didaerah Bulukumba.
f. Sandiwara Radio, adalah program acara hiburan yang memperdengarkan drama-drama kolosal Indonesia dalam bentuk audio suara rekaman. Seperti drama Tutur Tinular, Babat Tanah Luhur dan sebagainya.
g. Kota Santri, adalah program acara interaktif tanya jawab seputar masalah masalah tentang Islam diselingi musik-musik religi.
h. GODACCA (Goyang Dangdut Cempaka), siaran yang berisi lagu-lagu dangdut.
i. GEMA, program hiburan yang memperdengarkan lagu-lagu Bollywood.
j. Derap dan Langkah, program acara hiburan musik dengan berbagai jenis genre.

3. Tahun 2010-2015

Sudah terdapat kegiatan off air seperti seminar-seminar untuk lebih dekat dengan masyarakat.

a. DIGODA (Digoyang Dangdut Cempaka), sebuah siaran acara yang berisi hiburan dipagi hari, menyuguhkan musik dangdut yang energik dan fresh.
b. OBSERPASI (Obrolan Seputar Panrita Lopi dan Sekitarnya), merupakan program acara diskusi interaktif yang menghadirkan para wakil rakyat dari anggota DPRD, Kepala SKPD, Aparatus Desa, sampai tokoh masyarakat untuk berdialog dengan rakyat mengenai seputar program kerja dan kinerja mereka. Juga mengangkat topik-topik terhangat dan aktual yang terjadi di Kabupaten Bulukumba dan diselingi dengan musik pop Indonesia.
c. COFFE BREAK, program acara yang menyajikan berita-berita daerah dan nasional yang dikemas dengan santai dipadukan lagu-lagu pilihan diera 80an sampai 90an.
d. CALEPERE (Canda Lewat Prekuensi), segmen acara paling unggulan di Radio Cempaka Asri karena mengedapankan budaya lokal di Kabupaten Bulukumba dan

lantunan musik atau lagu daerah Bugis Makassar.

e. TENDA CEMPAKA (Terminal Dangdut Cempaka), adalah program acara sajian silaturahmi antar warga melalui udara, serta dipandu dengan sajian hiburan musik dangdut klasik dan terkini.
f. Kabar Selatan, program *news* atau liputan berita khusus seputar Sulawesi Selatan juga diselingi *talkshow* ataupun interview yang mengangkat topik-topik aktual.
g. STATUS (Sahabat Hati Ustad), program bernuansa religius dalam bentuk dialog interaktif dengan ustad yang memberi kajian menganai permasalahan-permasalahan maupun syariat-syariat Islam.
h. PELITA (Pesona Lewat Iman dan Taqwa), Program religius yang disiarkan setelah magrib dengan memperdengarkan tausiah-tausiah Islam dari ustad dan ustadzah di Bulukumba, pada acara ini 30 menit pertama memutar lagu-lagu qasidah dan 30 menit berikutnya adalah tauziah Islam.
i. GEMA (Gendang Malam) spesial Bollywood, siaran silaturahmi antar pendengar dengan diselingi lagu Bollywood.
j. NGOPI MALAM (Ngobrol Bebas Tapi Terbatas Malam Hari), adalah program acara yang dikemas dengan santai dan fresh pada malam hari dengan mengangkat topik hangat dikalangan anak muda.
k. NGOPI MALAM (Ngobrol Bebas Tapi Terbatas Malam Hari) spesial, program ngopi malam spesial Curahan Hati dari anak muda masa kini yang diulas dan dibantu mencari solusi dari masalah tersebut.
l. NGOPI MALAM (Ngobrol Bebas Tapi Terbatas Malam Hari) akhir pekan, program ngopi malam spesial akhir pekan yang tayang setiap akhir pekan, dimana profil penyanyi atau band dibahas lebih detail, dan diselingi informasi-informasi ringan lainnya.
m. Rupa-Rupa, program siaran yang diramu dengan menghadirkan berbagai informasi, berita, dan tips. Serta diselingi beberapa jenis lagu, yang dipandu dengan model analog.
n. Semangat Pagi, adalah siaran yang menyajikan informasai-informasi ringan pagi hari untuk menemani hari libur pendengar agar lebih bersemangat.
o. SEMAI (Semangat Anak Indonesia), acara yang dikemas khsusus untuk anak-anak yang berumur 10 tahun ke bawah dengan memperdegarkan hal-hal baru terhadap anak tentang pendidikan demi terciptanya generasi yang handal untuk Indoensia.
p. RCA Top Dangdut, sebuah siaran yang memperdengarkan lagu dangdut yang paling banyak dipesan dan didengarkan oleh masyarakat saat ini, dan menjadi hits di blantika musik dangdut Indonesia.
q. RCA Top Request, memperdengarkan lagu yang paling

banyak dipesan oleh pendengar dalam satu pekan diacara Ngopi Malam, selain itu menghadirkan 10 tangga lagu pop Radio Cempaka Asri Bulukumba.

r. NMP (Nostalgia Malam Panjang), program siaran nostalgia yang memperdegarkan hiburan pada malam hari dengan menggunakan konsep era 50-90an.

s. Sisi Lain, siaran yang mengupas hal-hal yang banyak terjadi di masyarakat dari sudut yang berbeda dan hampir tidak pernah terpikirkan oleh masyarakat namun sering dilakukan oleh banyak orang. Acara ini diselingi musik pop Indonesia dan lagu mancanegara, serta lagu khas Bugis-Makassar sesuai tema yang diperbincangkan.

t. SALAM (Senandung Lagu Dangdut Melayu), program akhir pekan yang menghadirkan lagu dangdut Melayu diselingi meriview dan memberikan informasi-informasi musik Melayu.

u. Pesan Dangdut Terkini, menyuguhkan lagu-lagu yang paling banyak dipesan dan paling popular di Radio Cempaka Asri dalam satu pekan terakhir, dan diselingi dengan informasi-informasi ringan akhir pekan.

4. Tahun 2016-2020

Pada tahun 2016-2020 jumlah jam siaran tetap 18 jam dalam sehari, terjadi beberapa pada nama siaran. Pada tahun 2018 sampai sekarang sudah terdapat program *Talkshow* yang disiarkan secara *live* melalui media sosial.

a. Semangat Pagi, menyapa masyarakat dengan menyuguhkan hiburan dangdut beat remix.

b. DIGODA (Digoyang Dangdut Cempaka), menyajikan informasi dan tips seputar kesehatan diselingi hiburan dangdut hits dan request lagu serta salam.

c. SEMAI (Semangat Anak Indonesia), menyajikan hiburan tentang anak-anak serta lagu-lagu anak.

d. Karaoke dan Lagu Dangdut, program hiburan pengembangan bakat utamanya lagu dangdut dan lagu daerah.

e. Kopi Brik (Kompilasi Berita dan Musik), program yang menyajikan informasi berita terbaru seputar Sulawesi Selatan dan sekitarnya sambil request lagu.

f. Golden Memory, program yang menyuguhkan dan request lagu-lagu kenangan.

g. DENADA (Dendang Dangdut), program hiburan dangdut terbaru dan info-info tentang artis pendatang baru.

h. CALEPERE (Canda Lewat Prekuensi), Program hiburan yang berisi nasihat inspiratif, cerita lucu, teka-teki yang dikemas secara santai dan diselingi musik daerah.

i. PANNGADA' (Panggung Budaya dan Sejarah), program hiburan yang berisi lagu-lagu daerah dengan konsep santai dan interaktif. Diselingi dengan info dan pesan-pesan budaya lokal Sulawesi Selatan.

j. PEDATI (Pesan Dangdut Terkini), Program hiburan untuk Sahabat Hati

RCA dengan membacakan kartu Atensi yang diselingi music dangdut.

k. PELITA (Pesona Lewat Iman dan Taqwa), Program yang berisi lagu religi kadang menghadirkan tauziah dan beberapa tokoh inpiratif Islam.
l. SIMFONI, Selingan music terkini dengan memperdengarkan semua jenis lagu.
m. GEMA (Gendang Malam), program hiburan Request lagu dan mengirim salam.
n. Serba-Serbi, program hiburan berisi lagu dangdut dan religi serta informasi terkini seputar Bulukumba.
o. BISQAL (Bisikan Qalbu), program hiburan malam hari pembacaan puisi dengan konsep interaktif.
p. *Talk Show,* Program bincang-bincang inspiratif Bersama tokoh masyarakat dan pemerintah yang disiarkan secara *live* melalui media sosial.

c. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Dalam suatu organisasi atau instansi agar seluruh kegiatan dan proses kerjanya dapat terlaksana dengan baik dan mempermudah pelaksanaan koordinasi antar satuan bidang atau unit kerja.

1) Komisaris
   Selama berdiri Radio Cempaka Asri telah dipimpin oleh Dr. Abd. Hamid (1989-1995) dan Drs. Kamaruddin Said (1996-sekarang).
2) Direktur
3) Penanggung Jawab Bidang Siaran
4) Penanggungjawab Bidang Produksi
5) Penanggung Jawab Bidang Pemberitaan
6) Penanggung Jawab Bidang Keuangan
7) Penanggung Jawab Bidang Periklanan
8) Penanggungjawab Bidang Teknik

d. Prestasi Radio Cempaka Asri Bulukumba

Sebagai radio pertama yang berdiri di Bulukumba dan menjadi anggota PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indoensia) Radio cempaka Asri pernah terdaftar di buku *The World Radio & TV Handbook* pada tahun 1999, buku tersebut adalah buku tentang radio dan televisi diseluruh dunia yang diterbitkan setiap tahunnya.

Sebagai salah satu anggota PRSSNI Radio Cempaka Asri pernah menerima penghargaan dari Departemen Penerengan RI Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan sebagai Radio dengan pengelolaan radio siaran non pemerintah (RSNP) dengan penilaian baik pada 18 Mei 1995. Selain itu pada 4 Februari 2019 Radio Cempaka Asri pernah menerima penghargaan dari BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Bulukumba sebagai media partner dalam gerakan Bulukumba Berzakat guna menegakkan UU No. 23 Tahun 2011 dan Perda No.7 Tahun 2015 tentang pengelolaan zakat. Kemudian pada tahun 2016 Radio Cempaka Asri juga menerima pengargaan dari BAWASLU AWARD Provinsi Sulsel dalam partisipasinya mensukseskan pengawasan partisipatif pada pemilihan bupati dan wakil bupati serentak tahun 2015.

5. Peranan Radio Cempaka Asri Bulukumba

Di Kabupaten Bulukumba radio selain digunakan sebagai media hiburan juga

digunakan sebagai media penyebaran informasi secara merata ke seluruh masyarakat terutama masyarakat yang bertempat tinggal di pedesaan atau pelosok yang jauh dari pusat kota. Selain itu juga digunakan masyarakat sebagai alat propaganda (beriklan) dan penyalur aspirasi terhadap pemerintah.

Ketika pertama kali berdiri pada tahun 1989 hinga awal tahun 2000an radio Cempaka Asri Bulukumba hanya dijadikan sebagai media hiburan. Seiring perkembangannya radio ini sekarang dimanfaatkan sebagai media informasi dan edukasi.

a. Dampak Keberadaan Radio Cempaka Asri Bulukumba Bagi Masyarakat

Sebagai media komunikasi massa sejak tahun 1989 Radio Cempaka Asri mampu menjelma sebagai media yang dampak positif bagi masyarakat Bulukumba selain sebagai media hiburan yang murah juga sebagai sarana mobilisasi untuk menyuarakan pendapat masyarakat terhadap pemerintah daerah atas kebijakannya. Selain itu sebagai alat untuk mempromosikan dan memperkenalkan sebuah karya masyarakat yang sifatnya mengedukasi publik. Maka dari itu Radio Cempaka Asri menyediakan program acara berupa dialog interaktif dan *talk show* yang telah ada sejak tahun 2000an hingga tahun 2020.

Selain masyarakat menjadi lebih mudah mengakses informasi atau berita terupdate khusunya berita lokal yang terjadi di daerah Bulukumba dan sekitarnya yang tidak selalu diberitakan oleh televisi ataupun siaran nasional. masyarakat yang memiliki toko besar atau pengusaha di Bulukumba juga terbantu dengan kehadiran Radio Cempaka Asri karena bisa menjadi media beriklan yang murah dan mudah bagi mereka. Tanpa harus melalui proses yang panjang dan tanpa memerlukan biaya cetak pamflet dan biaya kertas yang banyak untuk penyebaran iklan dengan media cetak.

b. Dampak Keberadaan Radio Cempaka Asri Bulukumba Bagi Pemerintah

Kehadiran sebuah media massa di suatu daerah bisa memberikan dampak yang sangat besar bagi pemeritah, maka dari itu pemerintah harus memperkuat hubungan degan media massa yang didukung oleh teknologi komunikasi saat ini yang telah menjadi kekuatan baru. Karena melalui media massa pemerintah dapat membetuk opini yang ada dimasyarakat (opini publik). Meski dalam perkembangannya Radio Cempaka Asri tidak terikat oleh pemerintah masih terdapat aktivitas kerja sama dalam hal untuk menjadi jembatan atau wadah penghubung antara masyarakat dan pemerintah.

Radio Cempaka Asri sebagai media massa swasta yang menjadi wadah bagi pemerintah untuk mempublikasikan kebijakan-kebijakan serta peraturan daerah yang dikeluarkan sehingga masyarakat dapat mengetahui dengan pasti bagaimana kegiatan pemerintahan yang sedang berlangsung di daerahnya. Kehadiran Radio Cempaka Asri memabantu menggerakkan roda perekonomian daerah Bulukumba, karena kehadiran media massa menggerakkan berbagai usaha dalam bidang produksi dan konsumsi media jasa media massa. Maka dari itu kehadiran Radio Cempaka Asri tersedianya lapangan pekerjaan sebagai

penyiar dan terbantunya usaha-usaha kecil dengan adanya media beriklan yang murah.

E. Kesimpulan

Media massa seperti televisi dan radio masih terbatas serta saluran siarannya yang juga terbatas dan hanya menguntungkan beberapa orang saja yang memiliki kepentingan. Adanya keterbatasan informasi ini kemudian menjadi keluhan di masyarakat yang menginginkan perlunya sebuah media massa yang secara terbuka menyebarluaskan dan pemerataan informasi ditengah-tengah masyarakat bahkan di wilayah pedesaan. Melihat hal tersebut kemudian pada tahun 1989 berdirilah Radio Cempaka Asri yang didirikan oleh bapak Abdul Hamid.

Perkembangan paling signifikan yang dialami oleh Radio Cempaka Asri Bulukumba dimulai sejak tahun 2000 dengan ditambahkannya unit program bidang pemberitaan, kemudian pada tahun 2002 penambahan kekuatan alat pemancar sebesar 300 watt yang sudah mampu menjangkau daerah kecamatan dan bagian pelosok bahkan beberapa daerah disekitar Bulukumba, kemudian pada tahun 2010 mengadakan program siaran *live streaming* dengan program tersebut pendengar bisa mengakses dan menikamti siaran radio cempaka asri dimanapun tidak hanya berupa suara (audio) tetapi juga sudah bisa dilihat berupa visual. Selanjutnya pada tahun 2013 penambahan kekuatan alat pemancar sebesar 4500 watt. Perkembangnya dalam kurun waktu 1989-2019 terus menerus terjadi pergantian program siaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan fenomena yang terjadi dalam masyarakat.

Dampak keberadaan Radio Cempaka Asri Bulukumba mampu menghilangkan perasaan sedih dan mendatangkan perasaan bahagia pendengar khsusnya masyarakat Bulukumba khususnya dengan mendengarkan siaran hiburan, masyarakat memiliki media yang mampu memobilisasi aspirasi mereka, dan penguasaha kecil atau lokal menjadi terbantu dengan kehadiran Radio Cempaka karena memiliki media beriklan yang murah untuk melancarkan usahanya. Kemudian kehadiran radio ini membantu pemerintah dalam pengembangan SDM dan menggerakan perekonomian daerah Bulukumba dalam membantu beberapa usaha seperti menyediakan jasa beriklan ataupun menjadi alat propaganda pemerintah ketika ingin menyampaikan kebijakan dan peraturan daerah.

Daftar Pustaka

Ahmadin, 2013. *Metode Penelitian Sosial.* Makassar: Rayhan Intermedia.

Andi, D., 2005. *Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio & Televisi.* Tangerang: Ramdina Prakarsa.

Apriadi, T., 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Burhan, B., 2005. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Kencana.

Faqih, A., 2010. *Kependudukan (Teori, Fakta, dan Masalah).* Yogyakarta: Dee Publish.

Fatmawati, F. M., & Amirullah, A. (2019). Radio Suara Bersatu Sinjai 2003-2018. Jurnal Pattingalloang, 6(1), 1-13.

Hamid, A., 2020. *Kondisi Awal Berdirinya Radio Cempaka Asri* [Interview] (15 Juni 2020).

Hamid, H. B. &. F., 2013. *Sekarang dan Tantangan Masa Depan.* Jakarta: Prenada Media Grup.

Helius, S., 2007. *Metodologi Sejarah.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Ishadi, 1999. *Dunia Penyiaran; Prospek dan Tantangannya.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kuntowijoyo, 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya.

Morissan, 2018. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi (Edisi Revisi).* Tangerang: Prenada Media.

Mufid, M., 2005. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran.* Jakarta: Kencana.

Muri, Y., 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatatif, dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Prenada Media Grup.

Nawawi, A., 2020. [Interview] (3 Januari 2020).

Rahman, H., 2011. *Pengantar Ilmu sejarah.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Rahman, H., 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Rasyid, R., 2017. *Bunga Rampai Kependudukan-Kelahiran, Kematian, Migrasi dan Pembangunan Berwawasan Penduduk.* Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Siska, Y., 2018. *Geografi Sejarah Indonesia.* Jakarta: Garudawachana.

Stanley, 2008. *Pengantar Komunikasi Massa; Melek Bermedia dan Budaya.* Jakarta: Erlangga.

Teguh, T., 2016. *Jurnalistik Komprehensif.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.